

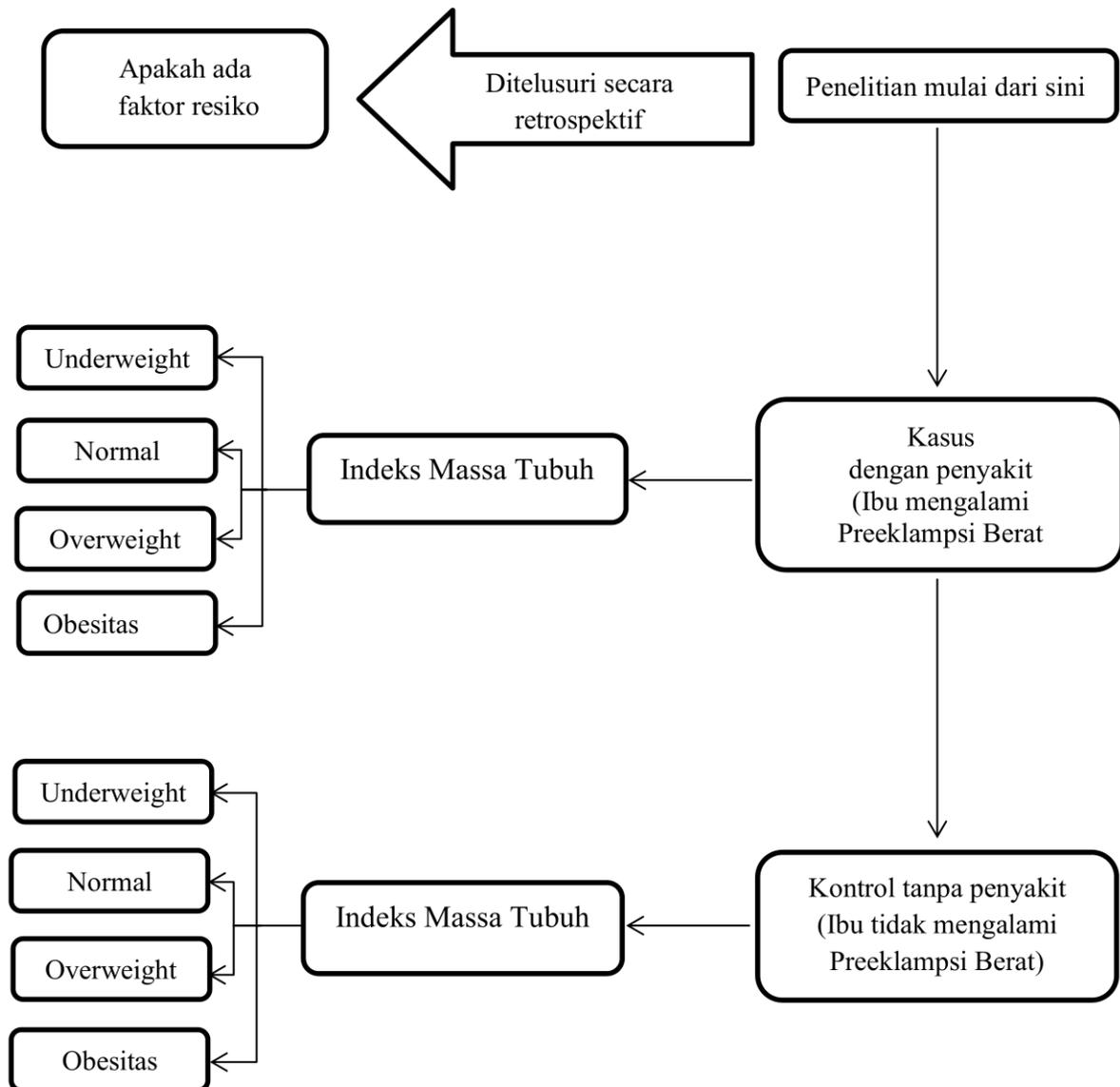
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain *analitik kuantitatif* dengan rancangan penelitian *case control* yaitu suatu penelitian analitik yang menyangkut bagaimana faktor risiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan *retrospective*. Dengan kata lain, efek (penyakit atau status kesehatan) diidentifikasi pada saat ini, kemudian faktor risiko diidentifikasi ada atau terjadinya pada waktu yang lalu (Notoatmodjo, 2010). Untuk melihat hubungan Indeks Massa Tubuh dengan kejadian Preeklampsia berat di RSUD Bangkinang tahun 2019. Adapun rancangan penelitian sebagai berikut :

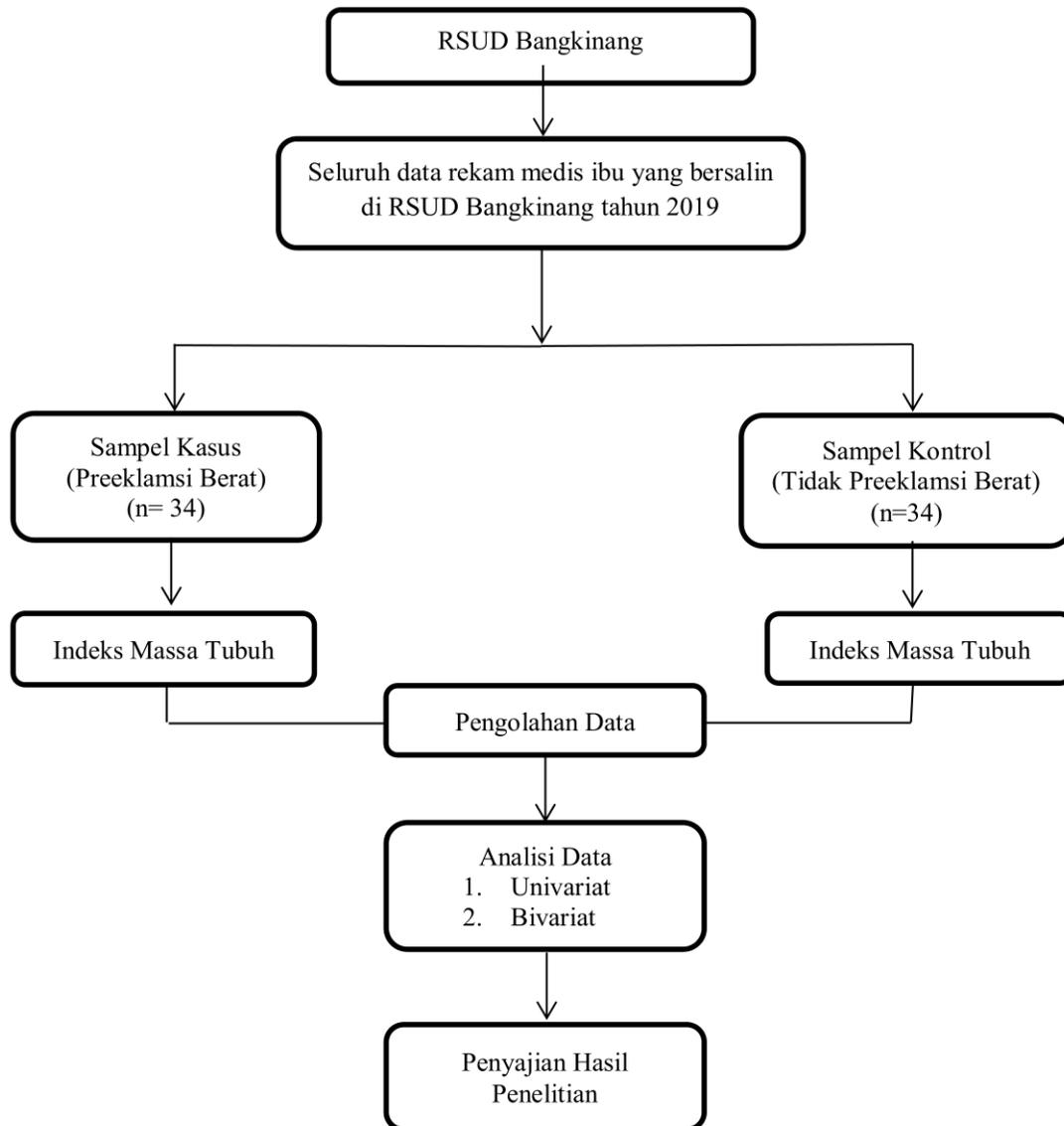
1. Rancangan Penelitian



Skema 3.1 Rancangan Penelitian

(Hidayat, 2014)

2. Alur Penelitian



Skema 3.2 Alur Penelitian

3. Prosedur Penelitian

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan peneliti sebelum penelitian yaitu mempersiapkan prosedur-prosedur pengumpulan data.

Adapun langkah-langkahnya diuraikan sebagai berikut :

- a. Mengajukan surat permohonan izin kepada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai untuk mengadakan penelitian ini di RSUD Bangkinang;
- b. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti memohon izin kepada Direktur RSUD Bangkinang;
- c. Setelah mendapatkan izin dari Direktur RSUD Bangkinang maka peneliti memohon izin kepada Kepala Ruangan rekam medik untuk mendapatkan izin melaksanakan penelitian.
- d. Peneliti melakukan penelitian di ruangan Rekam Medik RSUD Bangkinang dengan cara melihat dan mencatat status pasien sesuai variabel yang dibutuhkan.
- e. Setelah lembar checklist terisi maka di cek kembali kelengkapannya dan peneliti melakukan pengolahan data hasil penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruangan Rekam Medis di RSUD Bangkinang Kabupaten Kampar dimulai dari tanggal 6 Juli sampai 10 Juli 2019 di Bagian Rekam Medis RSUD Bangkinang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (V. Wiratna, S., 2014). Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh data ibu hamil yang bersalin sebanyak 198 tercatat pada Rekam Medik RSUD Bangkinang Tahun 2019.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (V. Wiratna, S., 2014). Sampel didalam penelitian ini dilakukan dengan perbandingan 1:1 dimana sampel terdiri dari kelompok kasus yaitu data ibu bersalin dengan kejadian Preeklampsia Berat yang tercatat di Rekam Medik RSUD Bangkinang Tahun 2019 sebanyak 34 kasus. Sedangkan kontrolnya data ibu bersalin yang tidak mengalami Preeklampsia Berat yang tercatat di Rekam Medik RSUD Bangkinang Tahun 2019 sebanyak 34 kasus.

a. Sampel Kasus

Sampel kasus dalam penelitian ini adalah seluruh data ibu bersalin yang mengalami Preeklampsia Berat sebanyak 34 kasus yang tercatat di Rekam Medis RSUD Bangkinang 2019.

1) Teknik Pengambilan Sampel Kasus

Teknik pengambilan sampel kasus dalam penelitian ini menggunakan teknik total populasi yaitu pengambilan sampel berdasarkan jumlah kasus Preeklampsia Berat yang tercatat di Rekam Medis RSUD Bangkinang Tahun 2019. Dalam penelitian ini jumlah sampel kasus 34 orang.

2) Kriteria Sampel Kasus

a) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah semua data rekam medis ibu bersalin dengan kejadian Preeklampsia Berat yang memuat variabel yang diteliti di RSUD Bangkinang Tahun 2019.

b) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah semua data rekam medis ibu bersalin mengalami Preeklampsia Berat di Ruang Rekam Medis RSUD Bangkinang Tahun 2019 yang memiliki variabel yang dibutuhkan dalam penelitian akan tetapi rekam medis tersebut tidak lengkap (rusak, tidak dapat dibaca dan hilang) sesuai dengan variabel yang diteliti sehingga harus dikeluarkan dan tidak bisa menjadi sampel lagi.

b. Sampel Kontrol

Sampel kontrol dalam penelitian ini adalah seluruh data ibu bersalin yang tidak mengalami Preeklampsia Berat sebanyak 34 yang tercatat di Rekam Medis RSUD Bangkinang Tahun 2019.

1) Teknik Pengambilan Sampel Kontrol

teknik pengambilan sampel kontrol pada penelitian ini menggunakan teknik *sistematik random sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pada kelompok yang tidak Preeklampsia Berat sebanyak 34 (kontrol) dari seluruh ibu bersalin sebanyak 198 dikurangi jumlah kasus sebanyak 34 dibagi 34 yang hasilnya 4,8 dibulatkan menjadi 5, maka untuk sampel selanjutnya adalah kelipatan 5 yakni 10, 15, 20, dan seterusnya hingga mencapai jumlah sampel yang ditetapkan yaitu sebanyak 34 orang.

Dengan Rumus :

$$n = \frac{N}{I}$$

Keterangan :

I = Interval

N = Jumlah

n = Jumlah Sampel

2) Kriteria Sampel Kontrol

a) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah data ibu bersalin yang tidak mengalami Preeklampsia Berat di RSUD Bangkinang yang tercatat di Rekam Medis Tahun 2019 yang mencantumkan variabel yang diteliti.

b) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah data ibu yang bersalin yang tidak mengalami Preeklampsia Berat di RSUD Bangkinang yang tercatat di Rekam Medis Tahun 2019 yang mempunyai data tidak lengkap sesuai dengan variabel yang diteliti.

c. Total Sampel

Keseluruhan sampel yaitu sampel kasus 34 ditambah dengan sampel kontrol 34, total sampel berjumlah 68 sampel.

D. Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Rekam Medis di RSUD Bangkinang. Instrument penelitian yang akan digunakan adalah lembar *checklist*, yaitu suatu daftar untuk men“cek”, yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan (Notoatmodjo, 2010). Lembar *checklist* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan Indeks Massa Tubuh dengan kejadian Preeklampsia Berat pada Ibu yang Bersalin yang diperoleh

melalui pencatatan langsung dari Rekam Medis RSUD Bangkinang Tahun 2019.

E. Defenisi Operasional

Defenisi Operasional adalah mendefenisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2014).

Tabel 3.1
Defenisi Operasional

Variabel Independen	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Indek Massa Tubuh (IMT)	Suatu pengukuran antropometri untuk menentukan status gizi yang berhubungan dengan morfologi tubuh yaitu berat badan dan tinggi badan.	1. Berat badan dan tinggi badan diambil dari data rekam medis 2. IMT diperoleh dengan rumus $\frac{BB}{TB^2}$ Lembar Checklist	Ordinal	1. Underweight (<18,5) 2. Normal (18,5-24,9) 3. Overweight (25-29,9) 4. Obesitas ($\geq 30-34,9$)
Variabel Dependen	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Preeklampsia Berat	Suatu komplikasi kehamilan ditandai dengan timbulnya hipertensi 160/110 mmHg atau lebih disertai proteinuria dan edma pada kehamilan 20 minggu atau lebih yang tercatat di rekam medis RSUD Bangkinang Tahun 2019.	Tekanan darah ibu hamil yang bersalin diambil dari data rekam medis Lembar Checklist	Ordinal	1. Ya, jika sesuai dengan diagnosa Rekam Medis 2. Tidak, jika tidak sesuai dengan diagnosa Rekam Medis

F. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis merekomendasikan dari ketua Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau, terlebih dahulu penulis mengajukan permohonan izin kepada pimpinan RSUD Bangkinang, setelah itu kebagian rekam medis untuk mendapatkan izin melakukan penelitian. Dengan menekankan etika sebagai berikut :

1. *Anonimity* (tanpa nama)

Anonimity adalah suatu jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data dan hasil yang akan disajikan (Hidayat, 2008).

2. *Cimfidentiality* (kerahasiaan)

Cimfidentiality adalah suatu jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan di jamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan diperoleh pada hasil riset (Hidayat, 2008).

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah dilakukan pengumpulan data, data yang diperoleh perlu diolah terlebih dahulu, tujuannya adalah untuk menyederhankan seluruh data yang terkumpul. Dalam melakukan penelitian ini data yang diperoleh akan diolah secara manual, setelah data terkumpul maka diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing* (Pengeditan data)

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang di peroleh atau di kumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2014).

2. *Coding* (Mengkode data)

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*code book*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel (Hidayat, 2014)

3. Entri data

Data entri adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel kontigensi (Hidayat, 2014).

4. Melakukan teknik analisis

Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis. Apabila penelitiannya deskriptif, maka akan menggunakan statistik deskriptif. Sedangkan analisis analitik akan menggunakan statistika inferensial. Statistika deskriptif (mengaambarkan) adalah statistika yang membahas cara-cara

meringkas, menyajikan, dan mendeskripsikan suatu data dengan tujuan agar mudah dimengerti dan lebih mempunyai makna. Statistika inferensial (menarik kesimpulan) adalah statistika yang digunakan untuk menyimpulkan parameter (populasi) berdasarkan statistik (sampel) atau lebih dikenal dengan proses generalisasi dan inferensial (Hidayat, 2014).

H. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisa Univariat yaitu dengan melihat hasil perhitungan frekuensi dan persentasi setiap variabel hasil penelitian yang dihasilkan yang disajikan dalam tabel distribusi sebagai tolak ukur pembahasan dan kesimpulan. Untuk memilih hasil perhitungan persentasi setiap variabel hasil penelitian yang disajikan dalam tabel distribusi maka dilakukan pengolahan data dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi tiap kategori

N : Jumlah Sampel

(Sibagariang, 2010)

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang di duga berhubungan atau berkolerasi (Notoatmodjo,2010). Untuk uji yang digunakan adalah menggunakan uji *Chi-Square* yang digunakan untuk mengevaluasi frekuensi yang diselidiki atau menganalisa hasil observasi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau perbedaan yang signifikan dengan tingkat kepercayaan 95% menggunakan bantuan sistem komputerisasi yaitu nilai ($\alpha=0,05$) dengan rumus :

$$X^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan :

X^2 = Chi-Square

O = Observasi

E = Nilai kemaknaan yang diharapkan

Dengan nilai *probability* (P) dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan dapat dinyatakan apabila (Sugiyono, 2015).

- a. $P \text{ value} \leq \alpha (0,05)$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan antara variabel independen dengan dependen.
- b. $P \text{ value} > \alpha (0,05)$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima yang artinya tidak terdapat hubungan antara variabel independen dengan dependen.

Untuk melihat hubungan paparan faktor resiko dilakukan dengan menggunakan rumus OR (Odds Ratio) seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Analisa Bivariat

Kasus kontrol pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

IMT	Preeklampsia Berat		Jumlah
	Ya	Tidak	
Underweight	a	b	a+b
Normal	c	d	c+d
Jumlah	a+c	b+d	a+b+c+d

$$\text{Odds Kasus} = a/c$$

$$\text{Odds Kontrol} = b/d$$

$$\text{Odds Ratio (OR)} = ad/bc$$

OR = 1, menunjukkan bahwa faktor yang diteliti bukan faktor risiko penyebab preeklampsia.

OR > 1, menunjukkan bahwa faktor yang diteliti merupakan faktor risiko penyebab preeklampsia.

OR < 1, menunjukkan bahwa faktor yang diteliti merupakan faktor protektif terhadap kejadian preeklampsia, atau variabel independen sebagai pencegah terjadinya variabel dependen.